

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENALARAN, DAN PEMECAHAN MASALAH
DALAM MATA PELAJARAN ANTROPOLOGI MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) SISWA
KELAS XI IBB MAN YOGYAKARTA I
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

TESIS



Disusun oleh :

MASAYU NURUL ANA

NPM. 14155140001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENALARAN, DAN PEMECAHAN MASALAH
DALAM MATA PELAJARAN ANTROPOLOGI MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) SISWA
KELAS XI IBB MAN YOGYAKARTA I
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui:

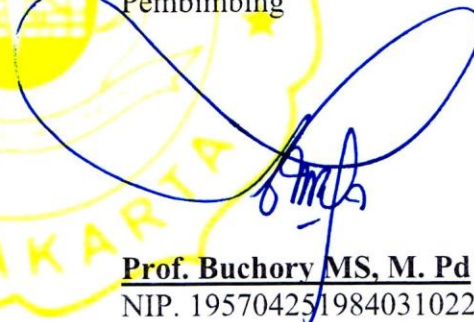
Yogyakarta, Mei 2016

Ketua Program Studi

Pembimbing



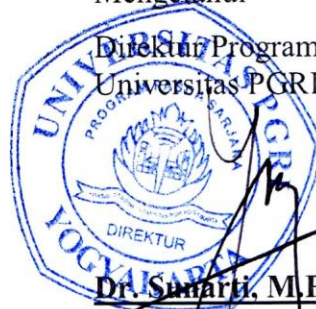
Drs. John Sabari, M.Si.
NIP. 195107011980071001



Prof. Buchory MS, M. Pd
NIP. 195704251984031022

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd.

NIP. 195402281980122001

ABSTRAK

MASAYU NURUL ANA: *Peningkatan Kemampuan Penalaran, dan Pemecahan Masalah dalam Mata Pelajaran Antropologi melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Siswa Kelas XI IBB MAN Yogyakarta I Tapel 2015/2016.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam (1) meningkatkan kemampuan penalaran siswa (2) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran antropologi kelas XI IBB MAN Yogyakarta I Tahun 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IBB MAN Yogyakarta I Tahun 2015/2016. Data diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data diuji dengan menggunakan validitas isi. Teknis analisis untuk data kualitatif dilakukan dengan proses reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan, sedangkan untuk teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah mampu (1) meningkatkan kemampuan penalaran siswa yang ditunjukkan rata-rata kemampuan penalaran siswa pada pra siklus termasuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 55, siklus I 56,5% siswa masuk dalam kategoribaik dengan nilai rata-rata 71,6 dan pada siklus II, 87 % siswa masuk pada kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 87,5 (2) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa yang ditunjukkan pada pra siklus kemampuan pemecahan siswa termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 56,7, siklus I kemampuan pemecahan masalah siswa 56,5% masuk kategoribaik dengan nilai rata-rata 70,3 dan pada siklus II, 83 % siswa masuk pada kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 86,7.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, Kemampuan Penalaran, Kemampuan Pemecahan Masalah

ABSTRACT

Masayu NURUL ANA:*Improving Reasoning, and Problem Solving in Anthropology Lesson through Problem Based Learning Model (PBM) Student Class XI IBB MAN Yogyakarta I Tapel 2015/2016.***Thesis.Yogyakarta: Graduate Program, PGRI University of Yogyakarta, 2016**

This study aims to determine the application of problem-based learning model in (1) improving students' reasoning ability (2) improve the problem solving abilities of students in the anthropology lesson, class XI IBB MAN Yogyakarta I Academic Year 2015/2016.

This research is a class action research consist of two cycles.The subjects were students of class XI IBB MAN Yogyakarta I Academic Year 2015/2016.Data collected by observation and documentation. Data collection instrument was tested by using content validity.Technical analysis of qualitative data is done by the process of data reduction, data presentation, verification and conclusion, whereas for quantitative data analysis techniques used descriptive statistical analysis.

The results of the research showed that the application of problem-based learning model is able to (1) improve the reasoning ability of students indicated by the average of students' reasoning skill in pre-cycle was included in the poor category with the average value of 55, the average of the students' reasoning skill in the first cycle 56,5 % got good categories by score 71,6, and in the cycles II, 87% students got very good categories by score 87, 5 (2) improve the problem solving ability of students indicated in pre-cycle was include in the category enough with average value of 56, 7, the first cycle the average of students' problem solving ability 56,5% got good categories by score 70, 3 and in the second cycle 83 % students got very good categories by average 86, 7.

Keywords: Problem Based Learning, Reasoning Ability, Problem Solving Ability

LEMBAR PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENALARAN, DAN PEMECAHAN MASALAH
DALAM MATA PELAJARAN ANTROPOLOGI MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) SISWA
KELAS XI IBB MAN YOGYAKARTA I
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Disusun oleh :
MASAYU NURUL ANA
NPM. 14155140001

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal : 12 Mei 2016

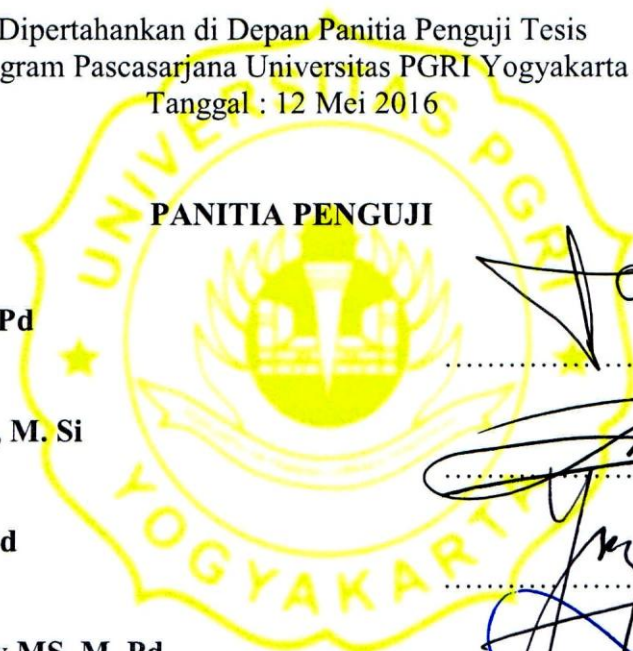
PANITIA PENGUJI

Dr. Salamah, M. Pd
Ketua Penguji

Drs. John Sabari, M. Si
Sekretaris Penguji

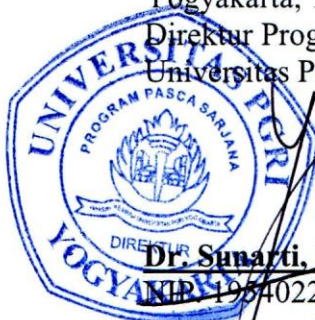
Dr. Sunarti, M. Pd
Penguji Utama

Prof. Dr. Buchory MS, M. Pd
Pembimbing/Penguji



[Handwritten signatures of the panel members]

Yogyakarta, 12 Mei 2016
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd.
NPM. 198402281980122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASAYU NURUL ANA

No. Mahasiswa : 14155140001

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Tesis : Peningkatan Kemampuan Penalaran, dan Pemecahan Masalah

Dalam Mata Pelajaran Antropologi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Siswa Kelas XI IBB MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2015/2016.

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Mei 2016



MASAYU NURUL ANA

NPM. 14155140001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“BE A POSITIVE THINKING”

Bukan hari ini indah kita bahagia, tetapi karena *kita bahagia* hari ini menjadi indah...

Bukan karena tidak ada rintangan kita menjadi optimis, tetapi karena kita *optimis* rintangan menjadi tidak ada...

Bukan karena mudah kita yakin bisa, tetapi karena kita *yakin bisa* semuanya menjadi mudah...

Bukan karena semua baik kita tersenyum, tetapi karena kita *tersenyum* maka semua menjadi baik...

Tesis ini kupersembahkan untuk :

- Ibu Tri Martini dan Bp. MA Rustam Effendy orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan do'a untuk menyelesaikan tesis ini.
- Suami saya Muhammad Zaenal yang telah memberikan semangat, dukungan dan do'a hingga terselesaikannya tesis ini.
- Kedua anak saya Hanifa Nazaila Fairuzka dan Achmad Rafi Dewantara yang telah memberikan semangat dan dukungannya hingga terselesaikannya tesis ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya hingga tesis yang berjudul: “Peningkatan Kemampuan Penalaran dan Pemecahan Masalah Dalam Mata Pelajaran Antropologi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Siswa Kelas XI IBB MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2015/2016” dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan S2 pada Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa proposal tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi makin sempurnanya isi tesis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M. Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta dan selaku pembimbing tesis ini, atas segala kebijaksanaan dan dorongannya.
2. Ibu Dr. Sunarti, M. Pd, sebagai Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan dorongan dan ijin penelitian untuk menyusun tesis.
3. Bapak Drs. John Sabari, M. SI, sebagai Ketua Program Studi atas seluruh bimbingan dan pengarahannya serta motivasi sampai tesis ini selesai.
4. Bapak dan ibu dosen pengajar dan penguji tesis Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah menguji penelitian dan memberikan ilmu pengetahuan.
5. Seluruh staf administrasi pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas bantuan dalam bidang administrasi.

6. Drs. H. Suharto, Kepala MAN Yogyakarta I yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2014, yang telah memberikan dorongan hingga terselesaikannya tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan khususnya dan semua pihak terutama yang terkait dengan mutu pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2016

Masayu Nurul Ana
NPM.14155140001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Hipotesis Tindakan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10

1. Kemampuan Penalaran.....	10
2. Pemecahan Masalah	15
3. Antropologi	18
4. Materi Keberagaman Budaya.....	20
5. Model Pembelajaran Berbasis Masalah	22
B. Hasil-Hasil Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian	36
C. Prosedur Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	48
G. Indikator Keberhasilan	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan	114
C. Kendala Penelitian.....	124
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kemampuan Pemecahan Masalah...	47
Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kemampuan Penalaran.....	47
Tabel 3. Konversi Skor Kemampuan Penalaran dan Pemecahan Masalah.	49
Tabel 4. Prestasi MAN Yogyakarta I.....	61
Tabel 5. Data Kemampuan Penalaran Siswa Pra Siklus	68
Tabel 6. Kemampuan Penalaran Pra Siklus	68
Tabel 7. Data Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Siklus.....	69
Tabel 8. Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Siklus	70
Tabel 9. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	71
Tabel 10. Data Kemampuan Penalaran Siswa Akhir Siklus I.....	87
Tabel 11. Kemampuan Penalaran Siswa Akhir Siklus I	88
Tabel 12. Data Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Akhir Siklus I.....	90
Tabel 13. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Akhir Siklus I	90
Tabel 14. Data Kemampuan Penalaran Siswa Akhir Siklus II.....	109
Tabel 15. Kemampuan Penalaran Siswa Akhir Siklus II	109
Tabel 16. Data Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Akhir Siklus II.....	112
Tabel 17. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Akhir Siklus II	112
Tabel 18. Perbandingan Kemampuan Penalaran Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	118
Tabel 19. Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	123

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Model PTK Kurt Lewin	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus Mata Pelajaran Antropologi Kelas X
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3. Hasil Penilaian Observasi Kemampuan Penalaran
- Lampiran 4. Hasil Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah
- Lampiran 5. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Kemampuan Penalaran
- Lampiran 6. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah
- Lampiran 7. Lembar Penilaian Observasi Kemampuan Penalaran
- Lampiran 8. Lembar Penilaian Observasi Kemampuan Pemecahan Masalah
- Lampiran 9. Foto-Foto
- Lampiran 10. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia memiliki kurang lebih 300 suku bangsa yang berbeda adat dan budayanya. Hal ini menyebabkan Indonesia rawan terhadap terjadinya konflik. Oleh karena itu dibutuhkan generasi-generasi yang mampu untuk mencegah dan menyelesaikan masalah akibat keberagaman budaya tersebut. Salah satu faktor yang sangat berperan strategis untuk mewujudkan generasi yang mempunyai ketrampilan dalam memecahkan masalah akibat keberagaman budaya adalah melalui pendidikan.

Permendikbud No. 69 tahun 2013 tentang kurikulum SMA/ MA menyebutkan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian dan partisipasi untuk membangun kehidupan dan bangsa yang lebih baik. Hal ini bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi mampu berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat dan untuk membangun kehidupan masyarakat yang demokratis yang lebih baik. Antropologi sebagai suatu ilmu yang mempelajari keberagaman sekaligus kesamaan manusia dan cara hidupnya dari berbagai ruang dan waktu. Antropologi mengkaji manusia dan cara hidupnya secara holistik sebagai makhluk biologi dan sosial budaya yang terbentuk melalui

pertemuan manusia dan kebudayaannya yang beragam, dengan demikian, terjalin hubungan timbal balik yang sangat erat antara manusia dan kebudayaan. Selanjutnya diharapkan siswa mampu menggunakan ilmu antropologi sebagai pengetahuan dan keterampilan, serta menerapkannya dalam perilaku kehidupan sehari-hari untuk menyikapi secara positif tentang adanya keberagaman budaya, agama, religi/kepercayaan, adat, tradisi dan bahasa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Sementara itu tujuan mata pelajaran antropologi antara lain: (a) Memahami kebudayaan dan dapat memanfaatkannya untuk menyelesaikan berbagai masalah terkait dengan manusia dan kehidupannya sebagai makhluk biologi dan sosial budaya yang beraneka ragam. (b). Menelaah fenomena budaya, agama, religi/kepercayaan, tradisi dan bahasa dalam masyarakat multikultur. (c) Mengaplikasikan hasil telaah terkait dengan budaya dalam masyarakat multikultur dalam kehidupan sehari-hari (Permendikbud No.69, 2013:249).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa yang merupakan ranah kognitif dan keterampilan, diantaranya yaitu kemampuan pemahaman konsep, kemampuan penalaran dan komunikasi, dengan mempunyai pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep yang ada di dalam antropologi, siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan pemecahan yang baik pula. Harapannya dengan mempunyai kemampuan penalaran dan penyelesaian masalah dalam mata pelajaran

antropologi siswa dapat mengaplikasikan kemampuannya untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang ada dalam masyarakat.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai tentu harus didukung oleh semua pihak salah satunya adalah guru. Guru sebagai ujung tombak pendidikan di kelas diharapkan bisa memilih model pembelajaran yang tepat untuk mengendalikan pembelajaran dalam kelas sehingga tercipta suasana kelas dan pembelajaran yang kondusif. Joyce (dalam Trianto 2007:5) menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Guru perlu mengembangkan suatu usaha dengan membuat suatu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah.

Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, siswa bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (real world). Pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan penalaran siswa. Selain itu dengan pendekatan pembelajaran ini siswa akan memiliki

kemandirian belajar, keterampilan dalam kerja kelompok dan kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN Yogyakarta I, diketahui bahwa kemampuan penalaran dan pemecahan masalah yang dimiliki siswa kelas XI IBB tersebut masih rendah, padahal kemampuan penalaran dan kemampuan pemecahan masalah akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari masih sedikitnya siswa yang mampu mengajukan dugaan, memberikan alasan atas jawabannya, dan menarik kesimpulan dari suatu permasalahan yang diberikan, sehingga hasil belajar siswa pun menjadi rendah.

Selama ini guru masih menerapkan pola pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah sehingga siswa cenderung menghafal dan jika dihadapkan pada permasalahan atau soal yang membutuhkan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah siswa merasa kesulitan, padahal dalam pembelajaran antropologi diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari berhubungan dengan pemecahan masalah, hal tersebut juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu agar permasalahan tersebut tidak berkelanjutan, maka perlu diterapkan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran antropologi. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran berbasis masalah (PBM).

Permasalahan seperti di atas yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Penalaran, dan Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Mata Pelajaran Antropologi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Siswa Kelas XI IBB MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Penyampaian materi pelajaran antropologi yang monoton ternyata sangat membosankan siswa sehingga perlu strategi pengajaran yang tepat dan adanya inovasi dalam pembelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran saat ini masih bersifat konvensional (ceramah dan mencatat) membuat siswa hanya menghafal materi sehingga jika dihadapkan pada penalaran dan pemecahan masalah siswa merasa kesulitan, padahal kemampuan penalaran dan pemecahan masalah akan mempengaruhi hasil belajarnya.
3. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) masih jarang digunakan dalam pembelajaran antropologi.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah dalam mata pelajaran antropologi melalui model pembelajaran berbasis masalah siswa kelas XI IBB MAN Yogyakarta I tahun pelajaran 2015/2016.

2. Materi yang diajarkan adalah materi keberagaman penggunaan bahasa, dialek, dan tradisi lisan nusantara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan penalaran dalam pembelajaran antropologi siswa kelas XI IBB MAN Yogyakarta I dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM)?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan pemecahan masalah keberagaman budaya dalam pembelajaran antropologi siswa kelas XI IBB MAN Yogyakarta I dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan penalaran dalam memecahkan masalah keberagaman budaya dalam pembelajaran antropologi siswa kelas XI IBB MAN Yogyakarta I dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM)
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah keberagaman budaya dalam pembelajaran antropologi siswa kelas XI IBB MAN Yogyakarta I dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi atas dua, yaitu manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khusus untuk penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) pada pembelajaran antropologi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah khasanah karya ilmiah penelitian tindakan kelas. Sementara itu, secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengambil keputusan untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah dalam pembelajaran antropologi, guru antropologi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penalaran dan pemecahan masalah dalam pembelajaran antropologi, dan peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini atau melakukan penelitian sejenis di tempat dan waktu yang berbeda.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis yang akan dikaji:

1. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat meningkatkan kemampuan penalaran siswa kelas XI IBB pada mata pelajaran antropologi di MAN Yogyakarta I.
2. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI IBB pada mata pelajaran antropologi di MAN Yogyakarta I.